

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Dari penelitian ini, diperoleh hasil eksperimen pengaruh penerapan strategi RAP (*Read – Ask – Paraphrase*) dan strategi KWL (*Know – Want to know – Learned*) dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen 1 (RAP) sebelum memperoleh pembelajaran membaca menggunakan strategi RAP tergolong rendah.
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen 2 (KWL) sebelum memperoleh pembelajaran membaca menggunakan strategi KWL tergolong rendah.
3. Penerapan strategi RAP (*Read – Ask – Paraphrase*) dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan strategi ini tergolong kepada peningkatan yang sedang.
4. Penerapan strategi KWL (*Know – Want to know – Learned*) dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan strategi ini tergolong kepada peningkatan yang sedang.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang belajar dengan menggunakan strategi RAP (*Read – Ask – Paraphrase*) dan siswa yang belajar dengan menggunakan strategi KWL (*Know – Want to know – Learned*). Artinya, ada perbedaan pengaruh yang disebabkan oleh penerapan strategi RAP dan strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Dimana peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yang belajar dengan menggunakan strategi KWL (*Know – Want to know – Learned*) lebih baik daripada siswa yang belajar dengan menggunakan strategi RAP (*Read – Ask – Paraphrase*). Artinya

pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL memiliki pengaruh yang lebih tinggi daripada pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi RAP.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari hasil penelitian ini adalah mengupayakan agar guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran membaca yang beragam disesuaikan dengan jenis wacana yang dipelajari. Untuk wacana jenis ekspositori, guru bisa menggunakan strategi RAP dan KWL dalam pembelajaran membaca. Penggunaan kedua strategi ini mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, karena strategi RAP dan KWL melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran membacanya. Melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca secara aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa akan isi bacaan.

Pembelajaran membaca pemahaman harus dilaksanakan dengan baik, karena akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Kemampuan membaca pemahaman siswa yang baik merupakan dasar bagi siswa dalam menghadapi berbagai tuntutan pada abad 21. Dimana, kemampuan mencari dan memahami informasi dari berbagai sumber merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa pada abad ini.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka berikut ini ada beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini demi peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa di masa yang datang. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi RAP dan KWL bisa dijadikan alternatif dalam melakukan pembelajaran membaca pemahaman bagi para siswa, khususnya pada wacana jenis ekspositori.
2. Strategi RAP maupun KWL kurang tepat diterapkan pada siswa yang mengalami kesulitan dan keterlambatan dalam membaca. Oleh karena itu

Awaliyah Dahlani, 2016

*PENGARUH STRATEGI RAP (READ - ASK - PARAPHRASE) DAN STRATEGI KWL (KNOW - WANT TO KNOW - LEARNED) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diperlukan penanganan khusus selama pembelajaran dengan menggunakan strategi yang lain, sehingga semua siswa dengan berbagai tingkatan kemampuan bisa mengikuti pembelajaran dengan optimal. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi yang tepat digunakan untuk menangani masalah yang mereka alami.

3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan untuk melihat pengaruh kedua strategi ini terhadap kemampuan menulis, menyimak dan berbicara siswa. Selain itu diperlukan penelitian yang lebih mendalam dengan meneliti aspek-aspek lain yang belum terlaksana dalam penelitian ini, seperti pengaruh kemampuan membaca pemahaman dan berbicara siswa ditinjau dari segi kemampuan awalnya, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Bisa juga ditinjau dari jenis kelamin dan status sosial ekonomi keluarga.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dilaksanakan di jenjang pendidikan yang lain, seperti pada siswa sekolah menengah pertama (SMP), siswa sekolah menengah atas (SMA), dan mahasiswa. Pada penelitian tersebut, penerapan kedua strategi ini tentu saja harus disesuaikan dengan karakteristik atau tahapan perkembangan mereka.